

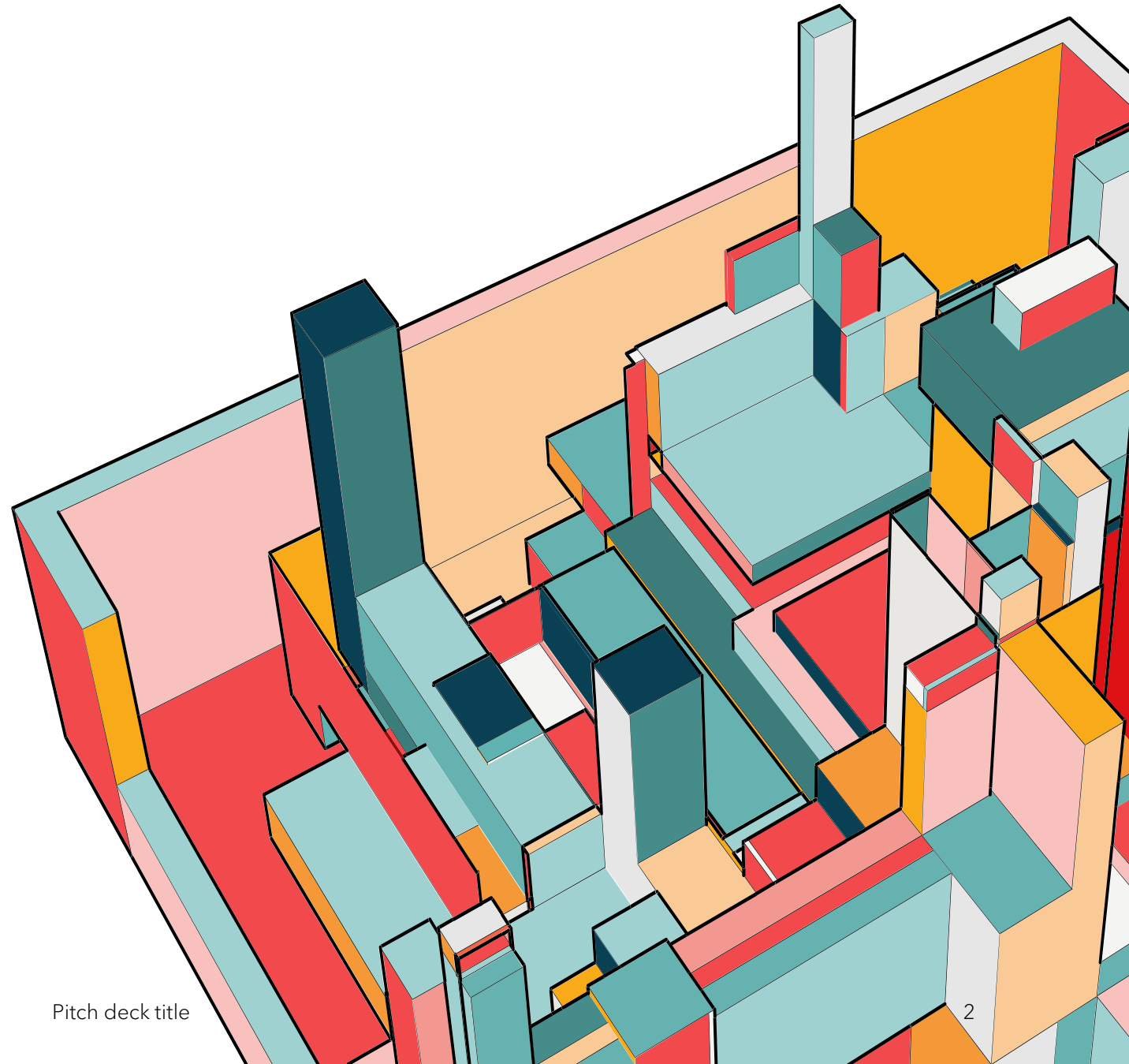


BAB 4 (HASIL DAN PEMBAHASAN) & BAB 5 (KESIMPULAN DAN SARAN)

Intan Fitri Meutia, Ph.D.

KUALITATIF

1. Pengumpulan Data
2. Teknik Pengumpulan Data
3. Hipotesis Kerja (Proposisi)
4. Analisis Data
5. Keabsahan dan Pembuktian Data



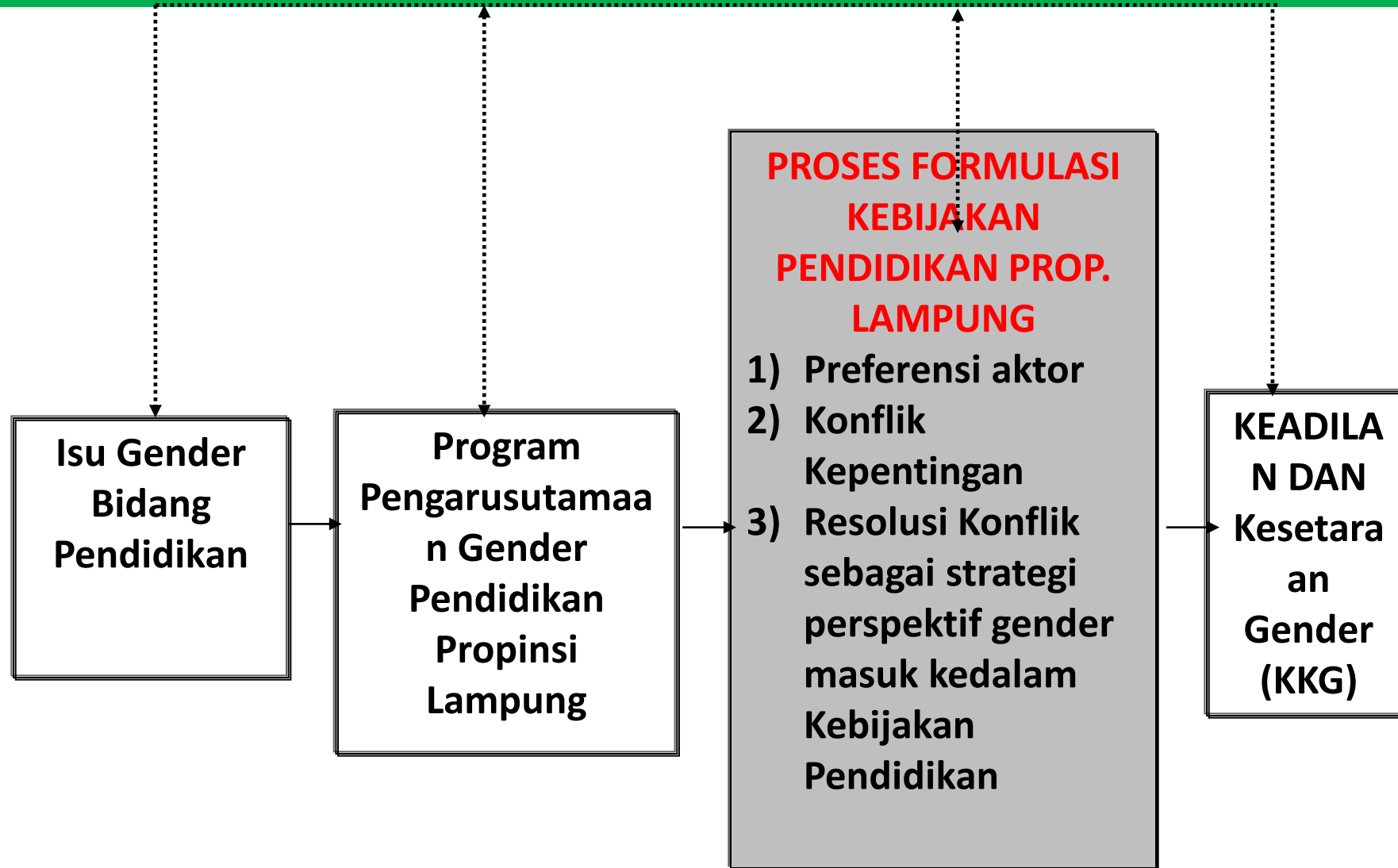
PENGUMPULAN DATA ADALAH

- PENCATATAN PERISTIWA/HAL-HAL/KETERANGAN-KETERANGAN /KARAKTERISTIK2 SEBAGIAN ATAU SELURUH ELEMEN POPULASI YG AKAN MENUNJANG ATAU MENDUKUNG PENELITIAN
- DILAKUKAN DGN MENGGUNAKAN TEHNIK-TEHNIK TERTENTU

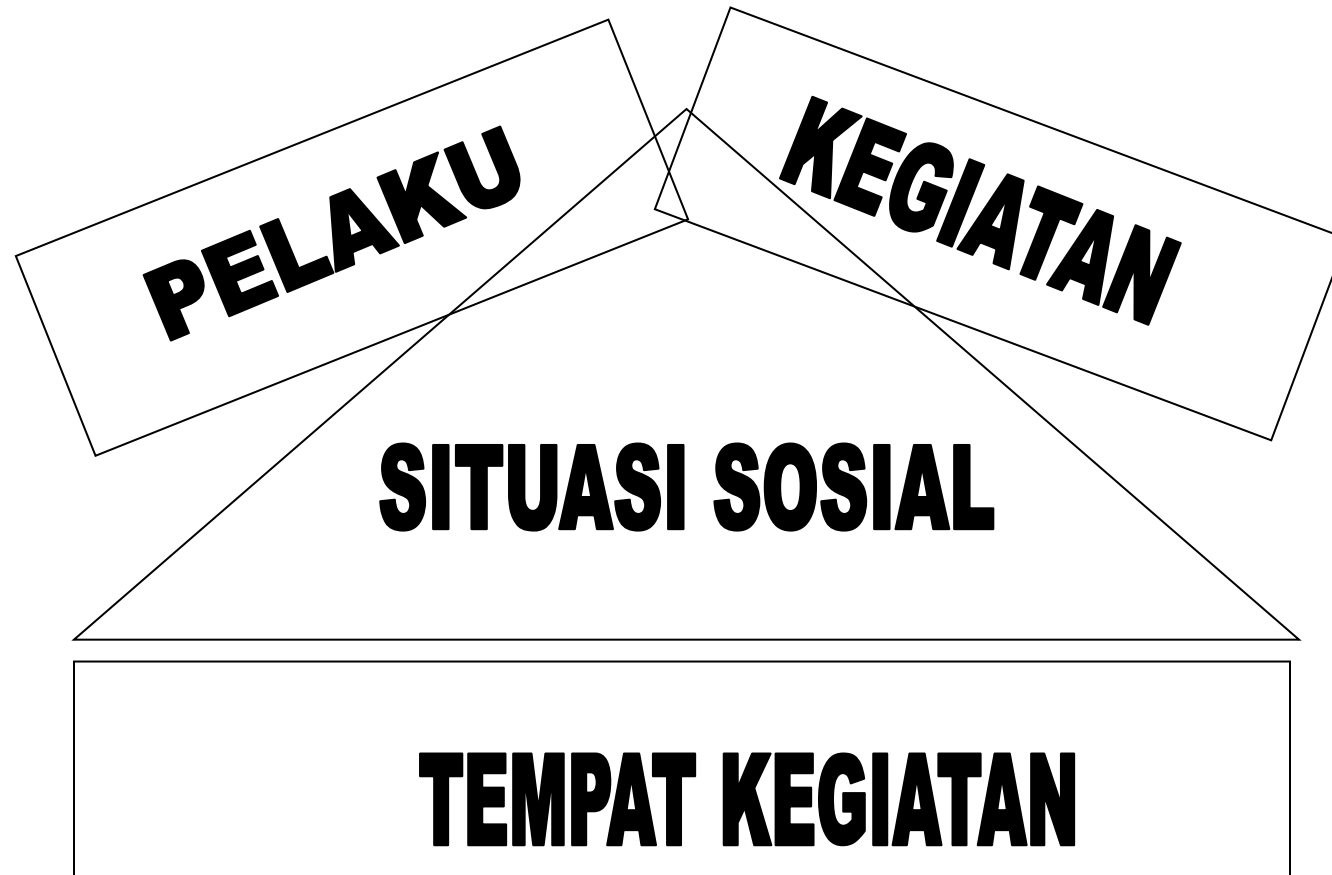
DATA APA YANG DIKUMPULKAN

- DATA PRIMER ; LANGSUNG DIPEROLEH OLEH PENELITI
- DATA SEKUNDER : DATA YANG DIPEROLEH MELALUI PIHAK LAIN/DOKUMEN-DOKUMEN

KERANGKA FIKIR



UNSUR SITUS PENELITIAN

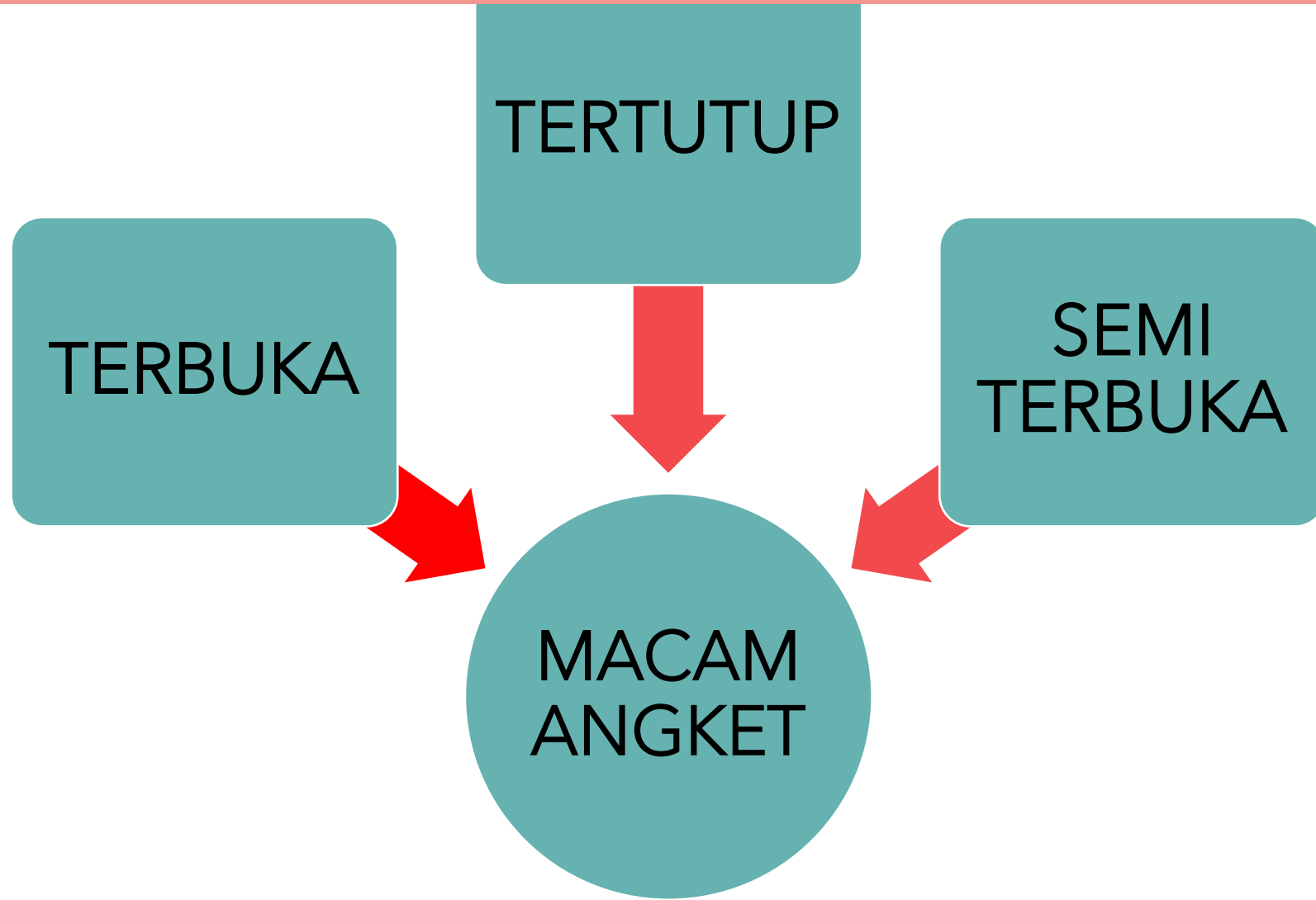


MACAM TEHNIK PENGUMPULAN DATA

ANGKET (KUESIONER)

- ADALAH teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden
- RESPONDEN adalah orang yang memberikan tanggapan (respons) atas-atau, menjawab-pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Untuk dapat menggunakan teknik ini, disyaratkan responden harus memiliki tingkat pendidikan yang memadai.

MACAM ANGKET



ANGKET TERBUKA (OPENED QUESTIONARE)

- Merupakan angket yang pertanyaan atau pernyataannya memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan jawaban dan pendapatnya sesuai dengan keinginan mereka.

ANGKET TERTUTUP (CLOSED QUESTIONARE)

- Merupakan angket yang pertanyaan atau pernyataannya tidak memberikan kebebasan kepada responden, untuk memberikan jawaban dan pendapatnya sesuai dengan keinginan mereka

ANGKET SEMI TERBUKA (SEMI OPENED QUESTIONARE)

- Merupakan angket yang pertanyaan atau pernyataannya memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan jawaban dan pendapat menurut pilihan-pilihan jawaban yang telah disediakan.

WAWANCARA (INTERVIEW)

- ADALAH teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada RESPONDEN, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam.
- DAFTAR PERTANYAAN untuk wawancara ini, disebut *interview schedule*. Sedangkan catatan garis besar tentang pokok-pokok yang ditanyakan disebut pedoman wawancara (*interview guide*).

TEHNIK WAWANCARA

WAWANCARA BERSTRUKTUR

- Merupakan teknik wawancara di mana pewawancara menggunakan (mempersiapkan) daftar pertanyaan, atau daftar isian sebagai pedoman saat melakukan wawancara.

WAWANCARA TDK BERSTRUKTUR

- Merupakan teknik wawancara di mana pewawancara tidak menggunakan daftar pertanyaan atau daftar isian sebagai penuntun selama dalam proses wawancara.

TEHNIK OBSERVASI

- ADALAH pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme in situ, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.

KELEBIHAN TEHNIK OBSERVASI

- **PERTAMA** : Data yang diperoleh adalah data aktual/segar dalam arti bahwa data diperoleh dari responden pada saat terjadinya tingkah laku.

- **KEDUA** Keabsahan alat ukur dapat diketahui secara langsung. Tingkah laku yang diharapkan muncul mungkin akan muncul atau mungkin juga tidak muncul. Karena tingkah laku dapat dilihat atau diamati, maka kita segera dapat mengatakan bahwa yang diukur memang sesuatu yang dimaksudkan untuk diukur.

KELEMAHAN TEHNIK OBSERVASI

- Untuk memperoleh data yang diharapkan, maka pengamat harus menunggu dan mengamati sampai tingkah laku yang diharapkan terjadi/muncul.
- Beberapa tingkah laku, seperti tingkah laku kriminal atau yang bersifat pribadi, sukar atau tidak mungkin diamati bahkan mungkin dapat membahayakan si-pengamat jika diamati.

MACAM OBSERVASI

OBSERVASI PARTISIPAN merupakan observasi di mana pengamat ikut serta terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti atau yang diamati, seolah-olah merupakan bagian dari mereka.

OBSERVASI TDK PARTISIPAN Merupakan observasi di mana pengamat berada di luar subjek yang diteliti dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan.

OBSERVASI BERSTRUKTUR

Merupakan observasi di mana pengamat dalam melaksanakan observasinya, menggunakan pedoman pengamatan.

OBSERVASI TAK BERSTRUKTUR

Merupakan observasi di mana pengamat dalam melaksanakan observasinya, melakukan pengamatan secara bebas.

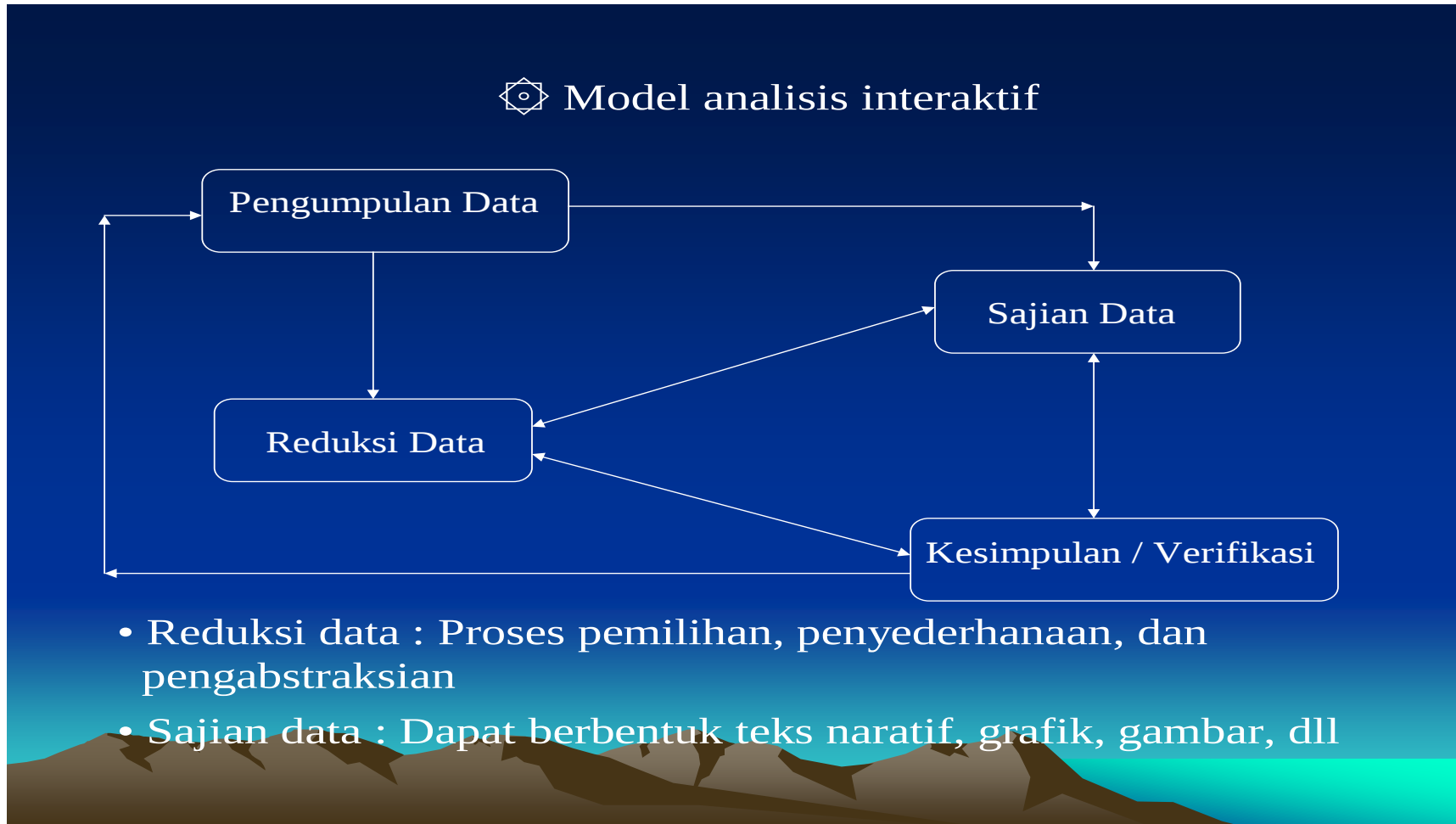
TEHNIK DOKUMENTASI

- ADALAH teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen.
- DOKUMEN yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya.

ANALISIS DATA ADALAH

- ADALAH proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan.
- ADALAH Kegiatan memilah-milah/ mengklasifikasi dan menyajikan data lapang dalam bentuk *teks narasi, kutipan (quotes), matriks, tabel grafik, bagan grafik (chart atau flowchart), dan jaringan (network)* dan bentuk-bentuk lain.

TAHAPAN ANALISIS DATA KUALITATIF



1. PENGUMPULAN DATA

- ADALAH semua kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data/informasi
- MELALUI WAWANCARA, OBSERVASI, FGD, DOKUMENTASI

2. REDUKSI DATA

- ADALAH proses pemilihan, pemilahan, focusing, penyederhanaan, abstaraksi dan tranformasi data mentah yang ada dalam semua bentuk catatan dan dokumen lapangan

3. TAMPILAN DATA (DISPLAY DATA)

- MERUPAKAN kegiatan penyajian data/informasi dalam bentuk yang teroganisasi dengan baik sehingga kegiatan pembuatan kesimpulan dalam bentuk narasi atas kategori dan pola tertentu menurut pandangan informan dapat dilakukan;

4. MEMBUAT KESIMPULAN/VERIVIKASI DATA

- MERUPAKAN Kegiatan pembuatan kesimpulan dalam bentuk narasi atas kategori dan pola tertentu menurut pandangan informan.

LANGKAH-LANGKAH DALAM
PROSESING DAN ANALISIS DATA
YG MENGARAH PADA
PEMBUATAN/JUSTIFIKASI
KESIMPULAN

1. UNITIZYNG (PEMROSESAN SATUAN)

MERUPAKAN KEGIATAN Mengatur atau membuat uraian data dalam hubungannya dengan tujuan penelitian kualitatif , BERUPA :

- (a). Penghalusan catatan lapangan,
- (b). Mengedepankan aspek emic,
- (c) . Mempergunakan kartu indeks sebagai alat bukti (Tape recorder)

2. KATEGORISASI

- Memberikan tanda/label pada data yang mempunyai karakteristik, atau pola yang sama, didasari seperangkat pikiran, intuisi, pendapat tertentu

CONTOH KATEGORISASI

PERTANYAAN :

Makanan yang diberikan ibu-ibu
selama anak diare

TEMUAN PENELITIAN

- ☐ Saya memberi makanan lunak seperti, pisang yang dilumatkan.
- ☐ Saya tidak pernah memberi ASI bila anak saya diare.
- ☐ Mertua saya selalu membuat bubur ini bila salah satu dari kami kena diare.
- ☐ Setelah makan bubur untuk beberapa hari, diare hilang
- ☐ Ibu mengatakan tidak boleh makan sup jika anak diare
- ☐ Tidak perlu mengubah makanan bila kena diare
- ☐ Petugas kesehatan mengatakan saya harus memberikan Oralit
- ☐ Saya kurangi jumlah air yang diminum anak saya

Ringkasan Temuan

Lokasi :

Kelompok Pemandu :

Pencatat

Jenis Peserta :

Pertanyaan

.....

.....

Temuan 1 :
Beberapa ibu memberikan pisang,
bubur

Sitiran ucapan peserta yang
mendukung :

//

.....

.....

.....

//

.....

Temuan 3 :

hanya seorang peserta menyebut oralit
untuk anaknya yang diare

Sitiran ucapan peserta yang mendukung :

.....

.....

.....

.....

Pola pemberian makan pada anak yang terkena diare adalah :

"Beberapa ibu memberikan makanan lunak pada anak yang kena diare (tafsiran peneliti, makanan halus dapat juga diberikan) dan beberapa ibu mengurangi pemberian cairan (ASI, sup, air) pada anak yang kena diare. Hanya seorang yang memberikan oralit kepada anaknya yang diare".

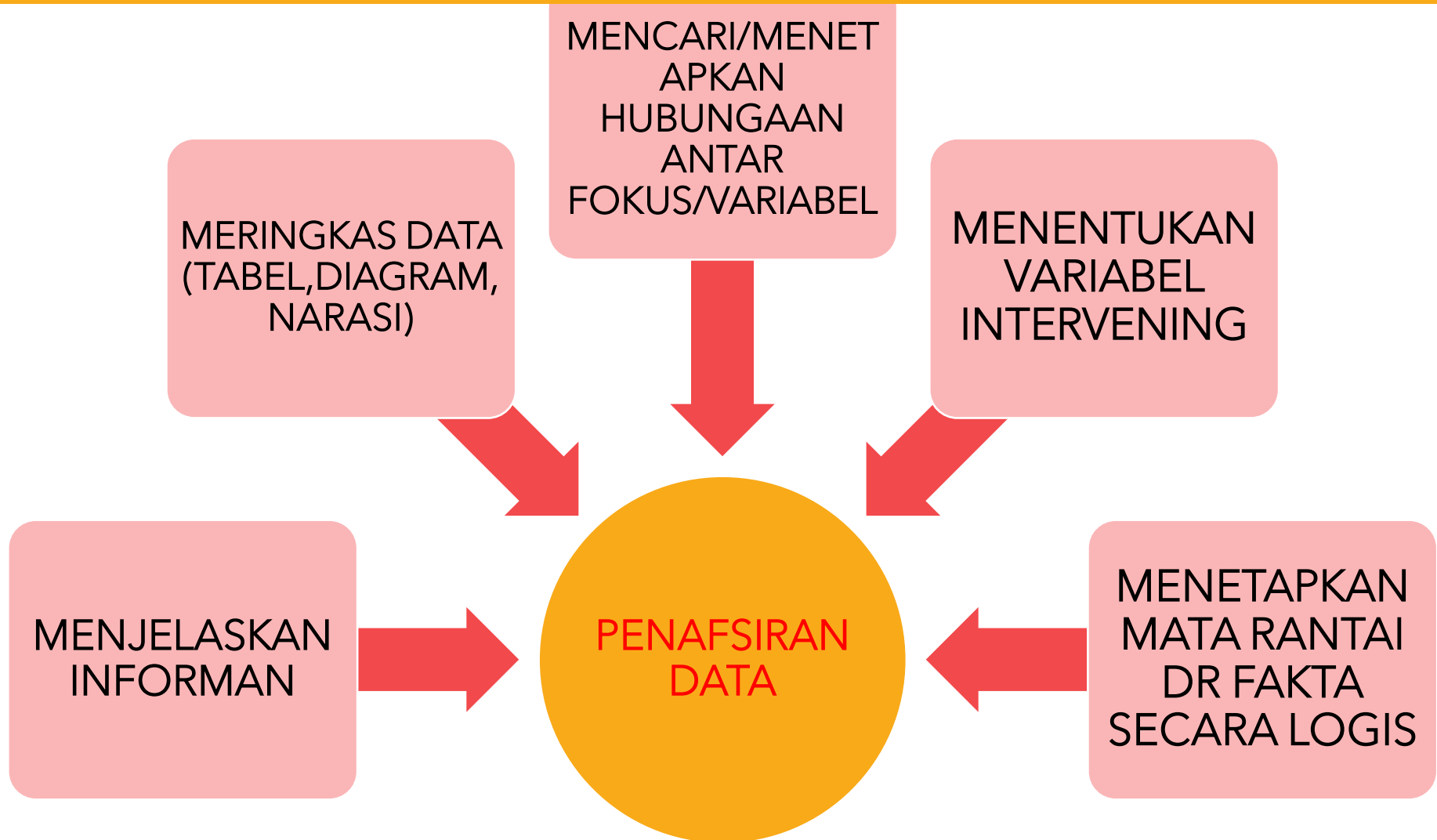
3. MENYAJIKAN RINGKASAN DATA

- penyajian dalam bentuk matriks, diagram, tabel dan bentuk-bentuk lainnya, untuk memberikan gambaran mengenai hubungan antara variabel-variabel tertentu.
- Penyajian data terutama berguna untuk menemukan hubungan antar variabel.

4. PENAFSIRAN DATA

- KEGIATAN INI MELIPUTI deskripsi, deskripsi analitik ATAU teori substantif.

LANGKAH-LANGKAH PENAFSIRAN DATA



LANGKAH 1: MENJELASKAN INFORMAN

- Memberikan deskripsi tentang informan dan jika datanya ada, maka latarbelakang data bisa ditabulasi misalnya umur, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, atau status perkawinan seperti halnya studi kuantitatif.
- Data kualitatif berasal dari sampel/informan yang kecil maka diperlukan lebih banyak informasi data kualitatif. Misalnya, data mengenai siapa yang menjadi informan kunci, atas dasar apa mereka termasuk kedalam informan kunci, pada situasi apa observasi dilakukan, siapa yang diobservasi, bagaimana reaksi yang diobservasi

- Berbeda dengan data kuantitatif, dimana kodenya berupa angka, maka kode untuk data kualitatif diberi label atau singkatan kata yang akan memudahkan untuk mengingatnya. Misalnya : dalam wawancara pada perubahan praktek menyusui, bisa kita mengkode data dengan cara dibawah ini :
 - *Jen Mak- B* : Jenis makanan bayi
 - *Frk Mak- B* : Frekuensi makan bayi
 - *Jen Mak-lun* : Jenis makanan lunak

LANGKAH 2 : MERINGKAS DATA DISAJIKAN DALAM BENTUK MATRIKS, DIAGRAM, FLOWCHART DAN TABEL

- Mendaftar data yang termasuk kedalam kategori yang sama. Apabila kita telah mengkode data, kita perlu mendaftar semua data yang mempunyai kode yang kita bisa mencoba mendaftar data dalam bentuk yang lebih ringkas dan padat dengan cara tertentu sehingga lebih memudahkan menjawab pertanyaan penelitian.

- Pada waktu membuat daftar data perlu diidentifikasi sumber datanya (misal : data diambil dari field notes no ...), dengan demikian kita selalu dapat melihat kembali data dasarnya.
- Pada waktu membuat daftar data perlu diidentifikasi sumber datanya (misal : data diambil dari field notes no ...), dengan demikian kita selalu dapat melihat kembali data dasarnya.

LANGKAH 3, MENGIDENTIFIKASI FOKUS- FOKUS/VARIABEL-VARIABEL DAN HUBUNGAN ANTARA VARIABEL/FOKUS.

- mencari suatu fakta, menghitung fakta, verifikasi hasil dengan melihat data yang independen dan mendukung, sampai ia betul-betul percaya terhadap kemungkinan adanya asosiasi dan hubungan sebab akibat antara variabel-variabel tertentu.

CONTOH

- topik "*Prilaku menyapih Ibi-Ibu*", maka kalau kita menemukan diantara ibu-ibu yang menyapih anaknya sangat awal tersebut sebagian besar bekerja, kita bisa mengasumsikan bahwa dengan bekerja berpengaruh kepada penyapihan secara awal. Dari studi lainnya juga ditemukan hal yang sama. Dan selanjutnya kita harus mencoba menemukan jawabannya. Apakah ibu membawa anaknya ke tempat kerja atau apakah ibu bekerja dekat dengan ramahnya, sehingga mereka dapat menyusui anaknya pada saat istirahat. Atau apakah mereka berhasil mengkombinasikan ASI dengan beberapa alternatif? Mengapa tidak banyak ibu yang mencoba cara-cara tersebut.

LANGKAH 4: MENEMUKAN VARIABEL/ FOKUS *INTERVENING*

- Hubungan asosiasi yang tidak ada penjelasan dapat timbul dalam suatu studi.

LANGKAH 5: MENCARI RANTAI DARI FAKTA SECARA LOGIS.

- MEMBUAT hubungan antara semua variabel/fokus (yang berhubungan) yang mengarah ke suatu hasil (*outcome*), maka ia membuat suatu rantai dari fakta yang logis, khususnya menganalisa data dengan melihat pada perbedaan kondisi yang dalam kombinasi harus diisi untuk memperoleh hasil (*outcome*) yang positif

KEABSAHAN DAN PEMBUKTIAN DATA

KEABSAHAN DATA ADALAH

- DISEBUT “dapat dipercaya” dan “keaslian”, keabsahan (validitas) dan reliabilitas.
- MERUPAKAN Metode pembuktian (validitas dan reliabilitas) diterapkan untuk mengatasi dan menghindari terjadinya bias, yakni :
 1. BIAS peneliti karena faktor subyektivitas nilai,
 2. BIAS key informan,
 3. BIAS berupa arogansi subyektif pandangan informan,
 4. BIAS metode dan data.

VALIDITAS ADALAH

- MENYANGKUT kebenaran (*correctness*) berkenaan dengan jawaban atas pertanyaan *"apakah penelitian yang dilakukan itu benar?"; "seberapa besar tingkat kesalahan yang terjadi?"*.
- MENYANGKUT kredibilitas (*credibility*) merujuk pada suatu deskripsi, kesimpulan, penjelasan (ekplanasi), interpretasi atau yang lainnya.

RELIABILITAS (KREDIBILITAS)

- BERKAITAN pada aspek dapat dipercaya atau keterhandalan penelitian. Reliabilitas mengarah pada 2 (dua) hal jawaban:

Pertama, hasil penelitian atas suatu topik meski dilakukan oleh peneliti yang berbeda, haruslah mendapatkan hasil yang sama. Juga penelitian ini harus bisa ditindaklanjuti oleh peneliti lainnya di masa mendatang.

Kedua, hasil penelitian dengan satu metode harus bisa dilaksanakan dengan menggunakan metode lainnya, yang tentu hasilnya juga relatif sama.

PEMBUKTIAN MELALUI TRIANGULASI

Triangulasi menyangkut 4 (empat) hal pokok, yaitu:

- *Triangulasi data*, yaitu memanfaatkan berbagai sumber data.
- *Triangulasi peneliti*, yaitu melibatkan berbagai peneliti yang berbeda latar belakang keilmuannya.

- *Triangulasi teori*, yaitu menggunakan perspektif yang berbeda untuk menginterpretasikan serangkaian data yang terkumpul.
- *Triangulasi metode*, yaitu penggunaan berbagai metode untuk mempelajari suatu persoalan; termasuk juga dalam triangulasi perpanjangan rentang waktu penelitian dan tindakan tindak-lanjut penelitian di masa mendatang.

TEHNIK-TEHNIK KEABSAHAN DATA

1. PERPANJANGAN KEIKUTSERTAAN (LINGKUP)

DILAKUKAN UNTUK memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

HAL INI DISEBAKAN :

1. BANYAK WAKTU MEMPELAJARI KEBUDAYAAN
2. ANTISIPASI DISTORSI PRIBADI DAN INFORMAN
3. UPAYA MEMBANGUN KEPERCAYAAN SUBYEK DAN DIRI PRIBADI

2. KETEKUNAN PENGAMATAN (KEDALAMAN)

- DIMAKSUDKAN untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. TRIANGULASI

- **MERUPAKAN** memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu
- **TRIANGULASI TERDIRI** DARI triangulasi *sumber*, *triangulasi metode*, *Triangulasi peneliti*, dan *Triangulasi teori*.

(A). TRIANGULASI SUMBER

MERUPAKAN membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

LANGKAH-LANGKAHNYA :

- MEMBANDINGKAN data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- MEMBANDINGKAN apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.

- MEMBANDINGKAN apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- MEMBANDINGKAN keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
- MEMBANDINGKAN hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Dalam hal ini jangan sampai banyak mengharapkan bahwa hasil perbandingan tersebut merupakan kesamaan pandangan, pendapat, atau pemikiran. Yang penting di sini ialah bisa mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut

(B). TRIANGULASI METODE

- Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
- Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

©. **TRIANGULASI PENELITIAN**

- MEMANFAATKAN peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.
- Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemencengan dalam pengumpulan data. Pada dasarnya penggunaan suatu tim penelitian dapat direalisasikan dilihat dari segi teknik ini. Cara lain ialah membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya.

(D). TRIANGULASI TEORI

- dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu DAN HARUS LEBIH DARI 1 teori.

4. PEMERIKSAAN SEJAWAT MELALUI DISKUSI

- dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara, atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan

5. ANALISIS KASUS NEGATIF

- DILAKUKAN dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembandingan.

6. KECUKUPAN REFERENSIAL

- MERUPAKAN bahan-bahan yang tercatat atau terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data. Jika alat elektronik itu tidak tersedia, cara lain sebagai pembandingan kritik masih dapat digunakan. Misalnya ada informasi yang tidak direncanakan, kemudian disimpan, sewaktu mengadakan pengujian, informasi demikian lalu dimanfaatkan untuk keperluan itu.

7. PENGECEKAN ANGGOTA

- ADALAH PENGECEKAN dengan anggota yang terlibat meliputi : *data, kategori analitis, penafsiran, dan kesimpulan.*
- Para anggota yang terlibat yang mewakili rekan-rekan mereka dimanfaatkan untuk memberikan reaksi dari segi pandangan mereka sendiri terhadap data yang telah diorganisasikan oleh peneliti.

8. URAIAN RINCI

- Teknik ini menuntut peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraiannya itu dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan. Jelas laporan itu harus mengacu pada fokus penelitian. Uraiannya harus mengungkapkan secara khusus sekali segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar ia dapat memahami penemuan-penemuan yang diperoleh.

9. AUDITING

- UNTUK memeriksa kebergantungan dan kepastian data.
- *Sejauh manakah seluruh data telah dimanfaatkan dalam analisis, dan sejauh manakah setiap bidang yang tercakup secara beralasan sudah ditelaah oleh peneliti? Juga sejauh manakah tindak-tanduk peneliti dipengaruhi oleh persoalan praktis seperti pengaruh "sponsor" penelitian atau karena pengaruh subjek? Sejauh manakah peneliti telah berusaha menemukan kasus negatif dan data positif?.*

KESIMPULAN & SARAN

1. BERBEDA DENGAN RESUME

2. SESUAI DENGAN RUMUSAN MASALAH-
FOKUS-SUB FOKUS

3. MERUPAKAN HASIL PENELITIAN

Pada bab pembahasan dapat dibantu dengan membuat matriks/table sederhana yang membantu menarik kesimpulan

1. BERUPA SOLUSI

2. PEMECAHAN MASALAH

3. INOVASI

Apa yang harus dilakukan - Alasan harus dilakukan -
Jika dilakukan perubahan apa yang akan terjadi